

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hipotesis pertama bahwa ada perbedaan konsep diri sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok pada remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang yang ditunjukkan dengan hasil nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,798 > 2,131$) pada signifikansi 5%, Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada perbedaan konsep diri sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok pada remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang “ diterima” Sedangkan nilai t hitung pada kelompok kontrol lebih kecil daripada t tabel ($2,016 < 2,131$) pada taraf signifikansi 5% itu berarti hipotesis “ada perbedaan konsep diri remaja ditolak karena tidak signifikan”. Jadi pada kelompok kontrol ada perbedaan antara tes sebelum dan setelah diberikan ceramah akan tetapi tidak signifikan.

Dan untuk hipotesis kedua bahwa ada perbedaan konsep diri antara kelompok yang diberi perlakuan konseling kelompok dan yang tidak diberi konseling kelompok pada remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang. Ini terbukti dari Signifikansi posttest eksperimen sebesar $1,541 > 0,05$ sedangkan signifikansi posttest kontrol sebesar $1,228 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil posttest eksperimen

lebih besar daripada posttest kontrol. Semakin sering dan aktif dalam melakukan konseling kelompok maka semakin meningkat konsep diri remaja.

6.2. Limitasi

Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah faktor penerjemahan hasil penelitian. Peneliti mengakui bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan yang disadari oleh penulis khususnya, dalam penerjemahan hasil penelitian berupa angka-angka ke dalam bentuk penjabaran secara deskriptif. Namun demikian penulis berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menjadikan hasil analisis yang berupa angka-angka keistimewaan pada bidang metodologi, yakni pengolahan analisis data dengan menggunakan program SPSS 12.0.

6.3. Saran

Setelah peneliti menyimpulkan data-data yang telah diperoleh, selanjutnya peneliti akan memberikan beberapa saran yang menurut hemat peneliti sangat diperlu diberikan dalam rangka untuk meningkatkan peran konseling kelompok terhadap konsep diri di Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang. Adapun saran-saran yang peneliti ajukan adalah :

6.3.1. Bagi Pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang

Penulis berharap bahwa dengan penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam melaksanakan konseling kelompok terhadap anak asuh khususnya remajanya. Apalagi di Panti tersebut konseling kelompok belum efektif. Dengan konseling kelompok ini para pengasuh akan dapat mengetahui masalah-masalah para remaja panti, yang diakibatkan para remaja menunjukkan sifat suka mengeluh, pesimis, dan merasa tidak diperhatikan. Semuanya itu merupakan ciri-ciri konsep diri negatif. Dengan melakukan konseling kelompok diharapkan para remaja mampu menghilangkan sifat-sifat tersebut dan berubah lebih baik lagi. Dengan adanya penelitian yang peneliti lakukan, pihak panti asuhan Darul Hadlonah mampu mengoptimalkan layanan konseling kelompok.

6.3.2. Bagi Remaja Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang

Penulis menganggap penting penelitian ini, karena remaja dengan mengetahui dan memahami dirinya sendiri, mereka mampu menghasilkan nilai positif dalam pengembangan potensi dan fitrah yang dimilikinya sehingga nantinya dapat hidup di dunia dan akhirat dapat dicapai secara optimal. Selain itu diharapkan para remaja mampu merahasiakan permasalahan yang ada dalam proses konseling kelompok kemarin.

6.3.3. Bagi Mahasiswa Dakwah

Mahasiswa Dakwah jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, maka dari itu ia harus dapat mengembangkan skill dan kemampuan keilmuan yang dimilikinya terutama dalam bidang bimbingan dan konseling islam karena hal tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas baik anak-anak, remaja maupun dewasa.

6.3.4. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik konseling kelompok dan konsep diri dapat mempertimbangkan variabel-variabel yang lain misalnya tentang penyesuaian diri, kepercayaan diri atau pemahaman diri.

6.4. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah dengan limpahan Rahmat dan Hidayah Allah SWT kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, penyajian sistematika, pembahasan maupun analisisnya. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, karena skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridhoNya kepada kita semua dan memberikan manfaat bagi pembaca dan diri peneliti, selain itu juga mampu memberikan khasanah ilmu pengetahuan yang positif bagi keilmuan BPI. Amin ya robbal 'alamin.